



# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL EHSA DAN AIPTKLI I

TEMA :

**“Kebijakan dan peran kesehatan lingkungan  
dalam dunia usaha dan pemerintahan”**

**Hotel Bumi Minang  
Padang, 21-22 Mei 2016**



Diterbitkan oleh:



Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Andalas  
Copyright © 2015



Penyelenggara :  
BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ANDALAS  
Jalan Perintis Kemerdekaan No 94 Padang Sumatera Barat  
Telp. (0751) 38618

**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL EHSA DAN AIPTKLI I**

**TEMA:**  
**"Kebijakan dan peran kesehatan lingkungan dalam dunia  
usaha dan pemerintahan"**

**Editor:**  
**Defriman Djafri, SKM, MKM, Ph.D**  
**Ratno Widoyo, SKM, MKM**  
**Yose Prima Putra, SKM**

**Hotel Bumi Minang  
Padang, 21-22 Mei 2016**



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2016**

**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL EHSA DAN AIPTKLI I**

Kebijakan dan peran kesehatan lingkungan dalam dunia usaha dan pemerintahan

Diterbitkan oleh:  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Andalas  
Copyright ©2016  
ISBN: 978-602-14658-7-5

Hak cipta dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Sanksi pidana atas pelanggaran Hak Cipta Pasal 72 dalam Undang-Undang R.I. No.19 Tahun 2002

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan / atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan / atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita ucapkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Seminar Nasional EHSA Dan AIPTKLI I dengan Tema "Kebijakan dan peran kesehatan lingkungan dalam dunia usaha dan pemerintahan" dapat terwujud.

Seminar ilmiah Nasional yang diadakan adalah untuk memfasilitasi kegiatan *Environmental Health Specialist Association* (EHSA) dan konferensi Asosiasi Institusi Perguruan Tinggi Kesehatan Lingkungan Indonesia (AIPTKLI) yang pertama. Tema yang di usung dalam rangkaian seminar ini adalah "Kebijakan dan peran kesehatan lingkungan dalam dunia usaha dan pemerintahan". Tema tersebut layak untuk di bahas mengingat pentingnya pemahaman mengenai peran tenaga kesehatan lingkungan di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) demi mewujudkan tenaga kesehatan lingkungan menjadi tenaga profesional. Konferensi ini diharapkan dapat menjadi sarana dan media ilmiah dalam pertukaran informasi dan pengetahuan di dalam bidang kesehatan lingkungan serta tercapainya kesepakatan dalam upaya menanggulangi masalah kesehatan terutama yang berkaitan dengan lingkungan sehingga meningkatkan daya saing Ahli Kesehatan Lingkungan di era MEA.

Kami bersyukur bahwa seminar ilmiah Nasional ini mendapat respon yang sangat baik dengan hadirnya peserta seminar yang berasal dari berbagai universitas dan institusi. Atas terselenggaranya acara seminar ilmiah ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan Bapak Ibu semua, terutama kepada: Bapak Rektor Universitas Andalas, pembicara dan moderator, panitia, dan para peserta seminar.

Akhir kata, kami mengucapkan mohon maaf jika ada yang kurang berkenan selama penyelenggaraan kegiatan seminar ilmiah maupun dalam penerbitan buku prosiding ini. Semoga apa yang telah kita lakukan ini dapat bermanfaat dan memotivasi kita untuk terus melakukan peran terbaik untuk menyehatkan bangsa Indonesia. Selamat mengikuti dan menikmati seminar ini.

Padang, 23 Mei 2016  
Hormat Kami,

Panitia  
Seminar Nasional EHSA Dan AIPTKLI I



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	i
SEMINAR NASIONAL EHSA & AIPTKLI I .....	1
1. Latar Belakang .....	2
2. Tema .....	4
3. Tujuan .....	4
4. Luaran & Manfaat.....	4
5. Topik Bahasan.....	5
6. Peserta .....	6
7. Waktu Dan Tempat.....	6
8. Susunan Kepanitiaan .....	6
9. Susunan Acara .....	8
10. Website dan Email.....	9
DAFTAR NAMA PRESENTASI ORAL .....	10
DAFTAR PRESENTASI POSTER.....	14
ABSTRAK PRESENTASI ORAL .....	17
FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KELUHAN LBP PADA PEKERJA CETAK BATU BATA DI KAB SIJUNJUNG ..	18
ANALISIS RISIKO DENGAN METODE HIRARC PADA AREA PRODUKSI PT CAHAYA PERMAI ANDALAS .....	19
DETERMINATION OF ENVIRONMENTAL HEALTH INDICATOR AND ENVIRONMENTAL-BASED DISEASES .....	20
ANALISIS TINGKAT RISIKO KONTAMINASI FECAL-COLIFORM DENGAN APLIKASI QMRA PADA SUMBER AIR MINUM MASYARAKAT MISKIN PERKOTAAN .....	21
VARIABILITAS SEA SURFACE TEMPERATURE (SST) DAN DINAMIKA KASUS MALARIA DI PROVINSI JAWA TENGAH .....	22
SOCIAL CAPITAL MASYARAKAT KUMUH PERKOTAAN TERKAIT KESEHATAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN TAMAN SARI KOTA BANDUNG.....	23
HUBUNGAN PERILAKU DAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN DIARE DI DAERAH PAMSIMAS DAN NON PAMSIMAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAKAN RABAA KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2015.....	24

FAKTOR DETERMINAN INTENSI PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH BERKELANJUTAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI KOTA PADANG .....	25
BEBAN ANGKUT, POSISI ANGKUT, MASA KERJA DAN UMUR DENGAN KELUHAN MUSKULOSKELETAL PADA PEKERJA BONGKAR MUAT.....	26
ANALISIS IMPLEMENTASI PENGOLAHAN SAMPAH REDUSE, REUSE, DAN RECYCLE PADA MASYARAKAT KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2014 .....	27
HUBUNGAN SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN LEPTOSPIROSIS DI KABUPATEN GRESIK JAWA TIMUR.....	28
APLIKASI PESTISIDA DI AREA PERTANIAN HORTIKULTURA SEBAGAI FAKTOR RISIKO GANGGUAN PERKEMBANGAN ANAK.....	29
URGensi DIBENTUK UNDANG-UNDANG YANG MENGATUR PENYALAHGUNAAN PESTISIDA DENGAN SANKSI PIDANA.....	30
DETERMINAN PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK DI INSTANSI KESEHATAN KOTA PAYAKUMBUH .....	31
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI SEPTIKTANK BUISEBETON DALAM MENDORONG PERCEPATAN UNIVERSAL ACCES 2019 .....	32
PERSEPSI DAN PENGETAHUAN PEMULUNG TENTANG ASPEK K3 PADA TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DI KOTA PEKANBARU .....	33
ANALISIS PELAKSANAAN PEMERIKSAAN KESEHATAN KERJA TERHADAP PERAWAT DI RSUD DR. ADNAAN WD PAYAKUMBUH 2015.....	34
PARTISIPASI SISWA FAKULTAS KEDOKTERAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI SAMPAH DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS RIAU.....	35
PEMETAAN TINGKAT KERAWANAN DBD DAN STRATEGI PENGENDALIANNYA DI KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM TAHUN 2015 .....	36
SOLUSI PENANGANAN AKTIVITAS PENAMBANGAN EMAS TANPA IZIN (PETI) DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI .....	37
KUALITAS SUMBER AIR BERSIH MASYARAKAT KUMUH PERKOTAAN BANTARAN SUNGAI CIKAPUNDUNG DAN PENGEMBANGAN MODEL PROMOSI KESEHATAN.....	38



DETERMINAN FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERADAAN JENTIK NYAMUK AEDES AEGYPTI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAROK PAYAKUMBUH .....	39
GAMBARAN PRILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA KELUARGA ANAK GIZI KURANG DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN .....	40
FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELELAHAN MATA PADA PEKERJA PENGGUNA KOMPUTER DI PT ANGKASAPURA II PADANG .....	41
HUBUNGAN PERILAKU SISWA SD DENGAN PENGELOLAAN SAMPAH MENUJU ADIWYATA DI KELURAHAN SURAU GADANG KOTA PADANG TAHUN 2015 .....	42
DISTRIBUSI SPASIAL DAN KARAKTERISTIK HABITAT AN. BARBIROSTRIS DAN AN. SUBPICIUS DI KABUPATEN BULUKUMBA .....	43
KUALITAS BAKTERIOLOGIS DEPOT AIR MINUM ISI ULANG KOTA PADANG TAHUN 2014 .....	44
HIGIENE SANITASI PADA PENERIMAAN DAN PENYIMPANAN BAHAN MAKANAN DI RUMAH SAKIT .....	45
PENATAAN LINGKUNGAN HOME INDUSTRY BERBAHAN KULIT SAPI (CECEK) DENGAN PENDEKATAN SYSTEM DYNAMICS ANALYSIS .....	46
EVALUASI PROGRAM REHABILITASI BAGI PENCANDU NAPZA RUMAH SAKIT JIWA HB. SAANIN PADANG .....	47
HUBUNGAN PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG TELINGA (APT) DENGAN GANGGUAN PENDENGARAN PADA PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DI PT SEMEN PADANG .....	48
<b>ABSTRAK PRESENTASI POSTER .....</b>	<b>49</b>
PENGEMBANGAN KALENDER 4M PLUS. SEBAGAI ALAT BANTU MENINGKATKAN PERAN SERTA MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH .....	50
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PENGGUNAAN AIR BERSIH PADA MASYARAKAT DI WILAYAH KUMUH BANTARAN SUNGAI CIKAPUNDUNG KOTA BANDUNG .....	51
IMPLEMENTASI PEMICUAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DI KELURAHAN TAMANSARI KOTA BANDUNG .....	52
HUBUNGAN PENGETAHUAN, PENDAPATAN, PERSEPSI DAN SOSIALISASI DENGAN KEPESERTAAN JKN MANDIRI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SANTOK KOTA PARIAMAN .....	53

HUBUNGAN PEMAKAIAN PESTISIDA ORGANOFOSFAT DENGAN PERUBAHAN KADAR HEMOGLOBIN (HB) PADA PETANI SAYUR DESA TORONGREJO KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU .....	54
PEMBERDAYAAN GENERASI MUDA MELALUI ENVIRONMENTAL CLUB DI SEKOLAH FORMAL DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN IKLIM .....	55
PENGENDALIAN RISIKO KESEHATAN NITROGEN DIOKSIDA SISWA SEKOLAH DASAR DI TEPI JALAN LINTAS TIMUR OGAN ILIR, SUMATERA SELATAN, INDONESIA .....	56
PENILAIAN RISIKO PEKERJAAN MENGGUNAKAN METODE JOB SAFETY ANALYSIS (JSA) DI PT. P&P LEMBAH KARET PADANGTAHUN 2015 .....	57
HUBUNGAN KARAKTERISTIK PEKERJA DAN POSISI DUDUK DENGAN KELUHAN LOW BACK PAIN (LBP) PADA PENJAHIT PASAR SEROJA KABUPATEN BUNGO TAHUN 2015 .....	58
HUBUNGAN PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DENGAN KEJADIAN PENYAKIT AKIBAT KERJA (PAK) PADA KARYAWAN PT LEMBAH KARET KOTA PADANG TAHUN 2014 .....	59
<b>INDEKS PENULIS PRESENTASI ORAL .....</b>	<b>60</b>
<b>INDEKS PENULIS PRESENTASI POSTER .....</b>	<b>64</b>

## SEMINAR NASIONAL EHSA & APTKLI I

### 1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia serta modal pembangunan untuk keberlangsungan hidup suatu negara. Kesehatan sebagai hak asasi manusia harus dilindungi oleh negara dan diberikan kepada seluruh masyarakat tanpa ada diskriminasi. Pemerintah harus memenuhi hak dasar warga Negara yaitu hak untuk hidup sehat yang diwujudkan dalam bentuk pelayanan kesehatan yang menyeluruh melalui pembangunan kesehatan yang terarah, terpadu, berkesinambungan, adil dan merata, serta aman, berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat. Pelaksanaan upaya kesehatan ini didukung oleh adanya tenaga kesehatan yang berkompeten. Undang-Undang nomor 36 tahun 2014 mengenai Tenaga Kesehatan, peran penting tenaga kesehatan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat supaya masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuannya untuk selalu hidup sehat, dengan begitu derajat kesehatan akan meningkat. Pemerintah dalam pelaksanaannya wajib untuk menentukan kebijakan dan payung hukum yang melindungi dan mengatur tentang pemberdayaan tenaga kesehatan di Indonesia termasuk tenaga kesehatan WNI dan tenaga kesehatan WNA.

Permasalahan kesehatan menjadi semakin kompleks sejalan dengan perubahan lingkungan seperti sekarang ini. Isu-isu bidang lingkungan seperti *climate change* dan *global warming* menjadi salah satu penyebab timbulnya berbagai macam penyakit terutama penyakit berbasis lingkungan. Secara global aspek kesehatan lingkungan juga termasuk dalam indikator kesehatan 2010, selain aspek *Physical activity*, *Overweight and obesity*, *Tobacco use*, *Substance abuse*, *Responsible sexual behavior*, *Mental health*, *Injury and violence*, *Immunization*, *Access to health care*. Selain faktor fisik, biologi, dan kimia, faktor sosial



ekonomi saat ini secara signifikan berpengaruh pada derajat kesehatan lingkungan, sehingga aspek ini menuntut kemampuan tenaga kesling untuk juga menguasainya. Berdasarkan hal ini maka ruang lingkup kesehatan lingkungan meliputi banyak aspek.

Ruang Lingkup bidang garapan Kesehatan Lingkungan menurut WHO antara lain : 1) Penyediaan Air Minum; 2) Pengelolaan air Buangan dan pengendalian pencemaran; 3) Pembuangan Sampah Padat; 4) Pengendalian Vektor; 5) Pencegahan/pengendalian pencemaran tanah oleh ekskreta manusia; 6) Higiene makanan, termasuk higiene susu; 7) Pengendalian pencemaran udara; 8) Pengendalian radiasi; 9) Kesehatan kerja; 10) Pengendalian kebisingan; 11) Perumahan dan pemukiman; 12) Aspek kesling dan transportasi udara; 13) Perencanaan daerah dan perkotaan; 14) Pencegahan kecelakaan; 15) Rekreasi umum dan pariwisata; 16) Tindakan-tindakan sanitasi yang berhubungan dengan keadaan epidemi/wabah, bencana alam dan perpindahan penduduk; 17) Tindakan pencegahan yang diperlukan untuk menjamin lingkungan.

Ilmu, keahlian, dan profesi dalam bidang kesehatan lingkungan akan banyak terkait dengan topik seputar pengaruh faktor lingkungan terhadap kesehatan individu atau masyarakat diikuti dengan mekanisme terjadinya pengaruh tersebut serta cara pengelolaannya. Bidang kesehatan lingkungan menuntut keahlian sehingga juga mensyaratkan kompetensi petugas yang pada ujungnya kita dapat menjadikannya sebagai sebuah profesi. Pengertian profesi menurut beberapa ketentuan perundangan, merupakan keahlian spesifik yang digunakan dalam melakukan pekerjaan, yang diperoleh melalui pendidikan. Keahlian kesehatan lingkungan seseorang baru bisa dinyatakan sebagai sebuah profesi mensyaratkan adanya pendidikan khusus Kesehatan Lingkungan. Perkembangan informasi dan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang dapat memunculkan inovasi yang mendukung penguatan sistem kesehatan. Inovasi tersebut dapat diterapkan untuk perawatan pasien, manajemen rumah sakit, riset, dll. Inovasi membantu aktivitas pelayanan kesehatan

sehingga dapat efektif dan efisien. Meskipun membutuhkan investasi awal yang relatif besar, inovasi teknologi dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, juga menghemat waktu, tenaga, dan materi untuk ke depannya.

## 2. Tema

***"Kebijakan dan Peran Tenaga Kesehatan Lingkungan dalam Dunia Usaha dan Pemerintahan"***

## 3. Tujuan

### Tujuan Umum

Secara umum acara ini bertujuan menghasilkan pemahaman yang sama mengenai peran tenaga kesehatan lingkungan di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) demi mewujudkan tenaga kesehatan lingkungan menjadi tenaga profesional.

### Tujuan Khusus

1. Meninjau pentingnya peran tenaga kesehatan lingkungan dalam penanggulangan masalah kesehatan masyarakat terutama penyakit yang berbasis lingkungan di Indonesia.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai pengimplementasian berbagai inovasi dalam bidang kesehatan lingkungan dalam membantu pelayanan kesehatan masyarakat.
3. Membuat komitmen dan menghimpun informasi terkait tantangan dalam implementasi peranan tenaga kesling di bidang kesehatan masyarakat.

## 4. Luaran & Manfaat

Konferensi ini diharapkan dapat menjadi sarana dan media ilmiah dalam pertukaran informasi dan pengetahuan di dalam bidang kesehatan lingkungan serta tercapai kesepakatan dalam upaya menanggulangi masalah kesehatan terutama yang berkaitan dengan lingkungan. Konferensi ini diharapkan dapat memfasilitasi kegiatan *Environmental Health Specialist Association* (EHSA) dan penguatan kepemimpinan

Asosiasi Institusi Perguruan Tinggi Kesehatan Lingkungan Indonesia (AIPTKLI). Manfaat acara ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Lingkungan akan mendorong untuk menyelenggarakan riset dan inovasi terkait kesehatan lingkungan melalui peningkatan kompetensi dosen maupun mahasiswa serta menyamaratakan kurikulum kesehatan lingkungan di Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Lingkungan di Seluruh Indonesia.
2. Bagi profesional kesehatan lingkungan dapat memiliki komitmen dan peran serta dalam mendukung peran profesi kesehatan lingkungan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
3. Bagi staf pengajar/dosen dan mahasiswa dapat sebagai wadah menginformasikan hasil karya penelitian, pengabdian, dan pertemuan ilmiah tahunan dalam bidang kesehatan lingkungan.

#### 5. Topik Bahasan

Ruang Lingkup bidang garapan Kesehatan Lingkungan menurut WHO antara lain :

1. Penyediaan Air Minum;
2. Pengelolaan air Buangan dan pengendalian pencemaran
3. Pembuangan Sampah Padat;
4. Pengendalian Vektor;
5. Pencegahan/pengendalian pencemaran tanah oleh ekskreta manusia;
6. Higiene makanan, termasuk higiene susu;
7. Pengendalian pencemaran udara;
8. Pengendalian radiasi;
9. Kesehatan kerja;
10. Pengendalian kebisingan;
11. Perumahan dan pemukiman;
12. Aspek kesling dan transportasi udara;
13. Perencanaan daerah dan perkotaan;
14. Pencegahan kecelakaan;
15. Rekreasi umum dan pariwisata;
16. Tindakan-tindakan sanitasi yang berhubungan dengan keadaan epidemi/wabah, bencana alam dan perpindahan penduduk;
17. Tindakan pencegahan yang diperlukan untuk menjamin lingkungan.

#### 6. Peserta

Peserta seminar terdiri dari Dosen, Mahasiswa, Praktisi Kesehatan dan Pimpinan Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan Lingkungan di Indonesia.

#### 7. Waktu Dan Tempat

Acara akan diadakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu - Minggu, 21 - 22 Mei 2016  
 Pukul : 08.00 WIB – Sampai Selesai  
 Tempat : di Hotel BUMI MINANG, Padang  
 Propinsi Sumatera Barat

#### 8. Susunan Kepanitiaan

Penasehat : 1. Ketua AIPTKLI  
 2. Presiden EHSA  
 3. Dekan FKM Unand  
 4. Wakil Dekan I, II, III

KetuaUmum : Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M.Pd, M.Si  
 Wakil Ketua 1 : Defriman Djafri, SKM, MKM, PhD  
 Wakil Ketua 2 : Dr. Aria Gusti, SKM, MKes  
 Wakil Ketua 3 : Evino Sugriarta, SKM, MKes  
 Sekretaris : Septia Pristi Rahmah, SKM, MKM  
 Bendahara : Ayulia Fardila Sari, ZA, SKM, MPH  
 Ahmad Zaki, SE

Seksi –Seksi :

1. SeksiAcara : Hafitful Auliya Rahmy, SKM, MKM  
 Zilka Ilmi, SKM  
 Retno Wulandary  
 Dara Puspa  
 Randy

2. Seksi Ilmiah : Ratno Widoyo, SKM, MKM  
 Yose Prima Putra, SKM  
 Awi



3. Seksi Perlengkapan dan Tempat : Arpentius, SE  
Luthfil Hadi Anshari, SKM, M.Sc  
Rion Purnomo, SH  
Eri Arni  
Malyeti  
Rosi Eka Putri  
Dian Pramana
4. Seksi Konsumsi : Ade Suzanna Eka Putri, SKM, Commhealth Sc, PhD  
Rayunda, SKM  
Febriyanti  
Novalinda  
Suryani
5. Seksi Humas : Dr. Wijayantono, SKM, MKes  
Joni Herman, SE  
M. Zuhri  
Siti Rima Mentari, AMd  
Refica Dewi, Amd
6. Sekretariat, Publikasi & Dokumentasi : Asnelli Yasin, SE  
Widya, SE  
Sri Mulyati, SKM  
Dian Pradipta, AMd  
Tiara Mairani, SKM  
Aulia Rahman, SKM  
Rayunda Chikita Oktari, SKM
7. Transportasi : Yusri Bukhori  
Efendi K  
Ariadi

## 9. Susunan Acara

Sabtu, 21 Mei 2016

Pukul	Rundown
12.00-13.00	Registrasi Peserta MUNAS dan RAKER AIPTKLI-EHSA
13.00-13.30	Pembukaan oleh Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand oleh Prof. dr. Nur Indrawati Lipoeto, M.Sc.Ph.D, Sp.GK
13.30-14.00	welcome drink, dan makan siang di Hotel
14.00-17.30	RAKER EHSA DAN AIPTKLI
17.30-19.00	Istirahat dan acara bebas
19.00-21.00	Penyambutan dan Makan Malam di Rumah Walikota Sumatera Barat

Minggu, 22 Mei 2016

Pukul	Rundown
07.30-08.15	Registrasi
08.15-09.00	Opening Ceremony
08.15-08.20	Menyanyikan Indonesia raya
08.20-08.25	Tari pasambahan oleh Group Tari Fakultas Kesehatan Masyarakat Unand
08.25-08.30	Kalam ilahi oleh Fauzyah
08.30-08.40	Laporan Ketua Panitia oleh Nizwardi Azkha, SKM, MPPM, M, Pd, M, Si
08.40-08.45	Sambutan Rektor oleh Prof. Dr. Tafdil Husni, SE, MBA
08.45-08.50	Sambutan Walikota Padang oleh H. Mahyeldi Ansharullah, SP.
08.50-08.55	Pembukaan resmi (menggunakan gong/talempong)
08.55-09.00	Foto bersama
09.00-09.30	Keynote Speech I Tema : Kebijakan Kesehatan Lingkungan di Instansi Pemerintahan dan Dunia Usaha oleh H. Mahyeldi Ansharullah, SP
09.30-09.45	Tanya jawab
09.45-10.00	Penyerahan Plakat dan sertifikat
10.00-10.30	Coffee Break
10.30-11.15	Sesi Panel I Tema : Peran Profesi Kesehatan Lingkungan Dalam Perubahan Iklim dan Lingkungan Serta Potensi Persebaran Penyakit Infeksi Baru di Region ASEAN oleh Prof. Dr. Umar Fahmi Achmadi, MPH, Ph.D  Tanya jawab Penyerahan Plakat dan sertifikat
11.15-12.00	Sesi Panel II Tema : Peran Profesi Kesehatan Lingkungan Dalam Penerapan Manajemen Risiko Kesehatan Lingkungan oleh Prof. Dr. Mukono, dr., MS., MPH  Tanya jawab Penyerahan Plakat dan sertifikat
12.00.13.00	ISHOMA
13.00-13.45	Sesi Panel III Tema : Peran Profesi Kesehatan Lingkungan Dalam Penerapan Manajemen Sumber Daya Air dalam kaitannya dengan Kesehatan Lingkungan Risiko Kesehatan Lingkungan Oleh Bambang Wispriyono, Apt., PhD

	Tanya jawab Penyerahan Plakat dan sertifikat
13.45-15.45	Sesi Paralel Persentasi Oral
15.45-16.00	Penutupan

## 10. Website dan Email

Website : [www.semnaskesling2016.ga](http://www.semnaskesling2016.ga)  
Email : [semnas.kesling2016@gmail.com](mailto:semnas.kesling2016@gmail.com)

## DAFTAR NAMA PRESENTASI ORAL

DAFTAR NAMA PRESENTASI ORAL	
1	1. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
2	2. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
3	3. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
4	4. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis
5	5. Perilaku Konsumen: Bagaimana Memprediksinya?
6	6. Strategi Pemasaran: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
7	7. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
8	8. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
9	9. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
10	10. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis
11	11. Perilaku Konsumen: Bagaimana Memprediksinya?
12	12. Strategi Pemasaran: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
13	13. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
14	14. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
15	15. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
16	16. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis
17	17. Perilaku Konsumen: Bagaimana Memprediksinya?
18	18. Strategi Pemasaran: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
19	19. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
20	20. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
21	21. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
22	22. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis
23	23. Perilaku Konsumen: Bagaimana Memprediksinya?
24	24. Strategi Pemasaran: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
25	25. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
26	26. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
27	27. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
28	28. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis
29	29. Perilaku Konsumen: Bagaimana Memprediksinya?
30	30. Strategi Pemasaran: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
31	31. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
32	32. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
33	33. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
34	34. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis
35	35. Perilaku Konsumen: Bagaimana Memprediksinya?
36	36. Strategi Pemasaran: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
37	37. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
38	38. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
39	39. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
40	40. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis
41	41. Perilaku Konsumen: Bagaimana Memprediksinya?
42	42. Strategi Pemasaran: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
43	43. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
44	44. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
45	45. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
46	46. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis
47	47. Perilaku Konsumen: Bagaimana Memprediksinya?
48	48. Strategi Pemasaran: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
49	49. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
50	50. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
51	51. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
52	52. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis
53	53. Perilaku Konsumen: Bagaimana Memprediksinya?
54	54. Strategi Pemasaran: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
55	55. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
56	56. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
57	57. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
58	58. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis
59	59. Perilaku Konsumen: Bagaimana Memprediksinya?
60	60. Strategi Pemasaran: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
61	61. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
62	62. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
63	63. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
64	64. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis
65	65. Perilaku Konsumen: Bagaimana Memprediksinya?
66	66. Strategi Pemasaran: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
67	67. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
68	68. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
69	69. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
70	70. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis
71	71. Perilaku Konsumen: Bagaimana Memprediksinya?
72	72. Strategi Pemasaran: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
73	73. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
74	74. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
75	75. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
76	76. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis
77	77. Perilaku Konsumen: Bagaimana Memprediksinya?
78	78. Strategi Pemasaran: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
79	79. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
80	80. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
81	81. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
82	82. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis
83	83. Perilaku Konsumen: Bagaimana Memprediksinya?
84	84. Strategi Pemasaran: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
85	85. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
86	86. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
87	87. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
88	88. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis
89	89. Perilaku Konsumen: Bagaimana Memprediksinya?
90	90. Strategi Pemasaran: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
91	91. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
92	92. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
93	93. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
94	94. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis
95	95. Perilaku Konsumen: Bagaimana Memprediksinya?
96	96. Strategi Pemasaran: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
97	97. Analisis Kritis Terhadap Perilaku Konsumen
98	98. Strategi Pemasaran Digital: Tantangan dan Peluang
99	99. Inovasi Produk: Bagaimana Mengukur Keberhasilan?
100	100. Analisis SWOT: Alat yang Efektif untuk Strategi Bisnis



## RUANG 1

NO	Nama Presenter	Institusi	Judul Abstrak
1	Denas Symond	FKM Unand	Gambaran Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Keluarga Anak Gizi Kurang di Kabupaten Padang Pariaman
2	Cory Febrina	Stikes fort de kock Bukittinggi	analisis pelaksanaan pemeriksaan kesehatan kerja terhadap perawat di rsud dr. adnaan wd Payakumbuh 2015
3	Masrizal Dt.Mangguang	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Mata Pada Pekerja Pengguna Komputer Di PT Angkasa Pura II Padang
4	Silvia Elzadinia	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan LBP Pada Pekerja Cetak Batu Bata di Kab Sijunjung
5	Taufiq Ihsan	Jurusan Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Andalas	Analisis Risiko dengan Metode HIRARC pada Area Produksi PT Cahaya Permai Andalas
6	Zilka Ilimi	FKM Unand	Hubungan Penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT) Dengan Gangguan Pendengaran Pada Pekerja Bagian Produksi Di Pt Semen Padang
7	neila Sulung	Kesehatan Masyarakat Stikes Fort De Kock	Beban Angkut, Posisi Angkut, Masa Kerja DAN Umur Dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Pekerja Bongkar Muat
8	Welly Femelia	STIKES Fort De Kock	Determinan Pelaksanaan Peraturan Daerah Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Instansi Kesehatan Kota Payakumbuh

## RUANG 2

NO	Nama Presenter	Institusi	Judul Abstrak
1	Aria Gusti	Bagian K3 dan Kesehatan Lingkungan, FKM Universitas Andalas	Faktor Determinan Intensi Perilaku Pengelolaan Sampah Berkelanjutan pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kota Padang
2	Fitria Fatma	STIKes Fort De Kock Bukittinggi	Analisis Implementasi Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, dan Recycle pada Masyarakat Kota Payakumbuh tahun 2014
3	Miftah Azrin	Fakultas Kedokteran Universitas Riau	Partisipasi siswa Fakultas Kedokteran dalam pengelolaan sampah di sampah di Fakultas Kedokteran Universitas Riau.
4	Nizwardi Azkha	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas	Hubungan Perilaku Siswa Sd Dengan Pengelolaan Sampah Menuju Adiwiyata Di Kelurahan Surau Gadang Kota Padang Tahun 2015
5	Suyanto	Fakultas Kedokteran Universitas Riau	Persepsi Dan Pengetahuan Pemulung Tentang Aspek K3 Pada Tempat Pembuangan Sampah Di Kota Pekanbaru
6	Dewi Fitriani	Puskesmas Nanggalo	Pemberdayaan Masyarakat melalui septiktank Buisbeton dalam mendorong percepatan Universal Acces 2019
7	Ardini Raksanagara	Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kefokteran Unpad	Kualitas sumber air bersih masyarakat kumuh perkotaan bantaran Sungai Cikapundung dan Pengembangan Model Promosi Kesehatan
8	Sri Yusnita Irda Sari	Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia	Analisis tingkat risiko kontaminasi Fecal-Coliform dengan aplikasi QMRA pada sumber air minum masyarakat miskin perkotaan
9	Vivi Triana	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas	Kualitas Bakteriologis Depot Air Minum Isi Ulang Kota Padang Tahun 2014
10	Dien Gusta Anggraini Nursal	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas	Hubungan Perilaku Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Diare Di Daerah Pamsimas Dan Non Pamsimas Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakan Rabas Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015
11	Iqnatya Dewi Indrayani	Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, Bandung	Social Capital Masyarakat Kumuh Perkotaan Terkait Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan Taman Sari Kota Bandung
12	Ririh Yudhastuti	Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	Hubungan Sanitasi Rumah dengan Kejadian Leptospirosis Di kabupaten Gresik Jawa Timur

## RUANG 3

NO	Nama Presenter	Institusi	Judul Abstrak
1	Haffatul Auliya Rahmy	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas	Higiene Sanitasi Pada Penerimaan Dan Penyimpanan Bahan Makanan Di Rumah Sakit
2	Hasanuddin Ishak	Departemen Kesehatan Lingkungan FKM Universitas Hasanuddin	Distribusi spasial dan karakteristik habitat an. Barbirostris dan an. Subpictus di kabupaten bulukumba
3	Mursid Raharjo	Magister Kesehatan Lingkungan FKM UNDIP Semarang	Variabilitas Sea Surface Temperature (SST) dan Dinamika Kasus Malaria di Provinsi Jawa Tengah
4	Novia Wima Putri	Universitas Baiturrahmah	Pemetaan Tingkat Kerawanan DBD dan Strategi Pengendaliannya di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Tahun 2015
5	Nurdin	STIKes Fort De Kock Bukittinggi	Beberapa determinan yang berhubungan dengan keberadaan jentik nyamuk <i>aedes aegypti</i> di wilayah kerja Puskesmas tarok payakumbuh
6	Agus Yohanan	Stikes Widyagama Husada	Urgensi Dibentuk Undang-Undang Yang Mengatur Penyalahgunaan Pestisida Dengan Sanksi Pidana
7	Nopriadi	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas	Solusi Penanganan Aktivitas Penambangan Emas Tanpa Izin (Peti) Di Kabupaten Kuantan Singingi
8	Nurjazuli	FKM Universits Diponegoro	Determination of Environmental Health Indicator and Environmental-Based Diseases
9	R. Azizah	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga	Penataan Lingkungan Home Industry Berbahan Kulit Sapi (Cecek) Dengan Pendekatan System Dynamics Analysis
10	Sri Siswati	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas	Evaluasi program rehabilitasi bagi pencandu NAPZA rumah sakit jiwa hb. Saanin padang
11	Yusniar Hanani Darundiati	Bagian Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro	Aplikasi Pestisida Di Area Pertanian Hortikultura Sebagai Faktor Risiko Gangguan Perkembangan Anak

---

## DAFTAR PRESENTASI POSTER

---